

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

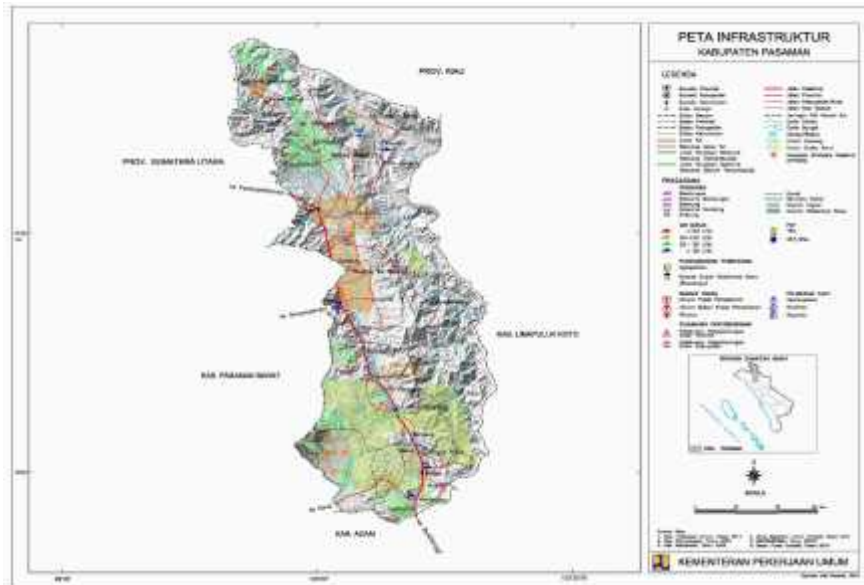
Departemen Dalam Negeri (2013) menerangkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki 17.504 pulau, maka dari itu Indonesia disebut sebagai negara yang memiliki kepulauan terbesar di pejuru dunia.

Kepulauan tersebut mempunyai ciri khas masing-masing, jika diperhatikan mulai dari segi bentang alam, lembah, bukit, pantai serta gunung dan budaya kesenian yang ada. Keberagaman di Indonesia inilah yang menjadi modal dalam pembangunan sebuah pariwisata di Indonesia.

Aktivitas Pariwisata memiliki peran dan arti penting bagi suatu daerah antara lain dapat meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi maupun politik dan dapat juga melestarikan alam dan lingkungan serta budaya di daerah sekitar. Menurut Gunn (1988) Sebuah tujuan wisata tidak akan ada gunanya tanpa adanya wisatawan, dan wisatawan tidak akan mengunjungi sebuah tujuan yang tidak memiliki atraksi wisata.

Kabupaten Pasaman adalah salah satu kabupaten di Propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Lubuk Sikaping. Dalam Sensus Penduduk (2010) Kabupaten Pasaman memiliki luas wilayah 3.947,63 Km dan Jumlah penduduk sebanyak 253.299 jiwa dan terdiri atas 12 kecamatan dan 211 desa/kelurahan (BPS Kabupaten Pasaman, 2017).

Secara geografi, kabupaten Pasaman berbatasan dengan kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara di bagian utara, kabupaten Agam di bagian selatan, Propinsi Sumatera Utara dan kabupaten Pasaman Barat di bagian barat, serta Propinsi Riau dan kabupaten Lima Puluh Kota di bagian timur (BPS Kabupaten Pasaman, 2017) lihat Gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1. 1 Peta Kabupaten Pasaman

Pada kabupaten Pasaman ini terdapat tiga objek wisata yang dikenal dan sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu objek wisata Equator, objek wisata Puncak Tonang dan objek wisata Air Panas Rimbo Panti. Lihat Gambar 1.2 berikut ini.



Gambar 1. 2 Sketsa Lokasi dari Tiga Objek Wisata di Kabupaten Pasaman

Objek wisata Equator adalah sebuah wisata yang berlokasi di jalur garis Kartulistiwa yang melintasi kabupaten Pasaman sehingga didirikan tugu Equator di daerah kecamatan bonjol ini. Selain tugu Equator disana juga terdapat tugu Tuanku Imam Bonjol dan Rumah Adat bergegonjong tempat museum Tuanku Imam Bonjol, (Diavelyta 2013). Berikut pada gambar 1.3 diperlihatkan kondisi atau suasana pada objek wisata Equator tersebut.



**Gambar 1.3 Objek Wisata Equator**

Selain objek wisata Equator adalah sebuah objek wisata yang baru baru ini ramai di datangi oleh wisatawan di kabupaten Pasaman yaitu objek wisata Puncak Tonang. Puncak Tonang merupakan sebuah objek wisata yang terletak di kecamatan Lubuk Sikaping. Dahulunya objek wisata ini merupakan sebuah hutan yang tidak di urus, kemudian dikembangkan menjadi sebuah lokasi wisata karena adanya kesadaran dari penduduk sekitar untuk mengembangkan, mengurus dan mengelola. Penduduk sekitar mulai memahami akan potensi yang ada pada daerah tersebut (Sakato, 2018).

Objek wisata Puncak Tonang yang berada di kecamatan Lubuk Sikaping ini merupakan sebuah objek wisata yang mempunyai keindahan dari alam, dan tidak hanya itu Puncak Tonang juga bisa disebut sebagai Agrowisata karena tidak hanya keindahan bukitan dan tanaman bunga yang di tata rapi di daerah ini, disini juga terdapat tumbuhan lain seperti kebun strowberry, sayuran, dan buah buahan (Sakato, 2018) lihat pada Gambar 1.4 di bawah ini.



**Gambar 1.4 Objek Wisata Puncak Tonang**

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Selain itu, di kabupaten Pasaman juga terdapat objek wisata Air Panas Rimbo Panti yang merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di kawasan cakar alam Rimbo Panti, tempat ini bisa memanjakan pengunjung untuk mandi-mandi air panas alami yang bersumber dari energi panas bumi atau sering disebut geothermal. Objek wisata ini merupakan objek wisata kebanggaan masyarakat sekitar dan pada objek wisata ini terdapat panorama alam yang indah serta sejuk, karena banyak terdapat tumbuhan dan pohonan pada daerah ini (Salim, 2016) terlihat pada Gambar 1. 5 dibawah ini.



**Gambar 1.5 Objek Wisata Air Panas Rimbo Panti**

Ketiga objek wisata tersebut merupakan objek wisata yang terdapat di kabupaten Pasaman, dimana jarak atau lokasi masing-masing wisata ini tidak terlalu berjauhan. Artinya jika berkunjung dari Bukittinggi, Sebelum memasuki ibu kota kabupaten Pasaman yaitu kecamatan Lubuk Sikaping maka yang pertama sekali ditemui adalah objek wisata Equator dimana objek wisata ini memiliki jarak tempuh 32 Km atau  $\pm$  43 menit diperjalanan hingga ke objek wisata Puncak Tonang dari kecamatan Bonjol ke Lubuk Sikaping, sedangkan jarak antara objek wisata Puncak Tonang dengan objek wisata Air Panas Rimbo Panti adalah 16,7 Km  $\pm$  21 menit di perjalanan dari kecamatan Lubuk Sikaping ke Panti (Google Maps).

Tidak hanya itu yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung kedaerah ini, ada juga faktor penting yang mempengaruhi wisatawan dalam mengunjungi sebuah objek wisata adalah aksesibilitas menuju wisata tersebut. Aksesibilitas dapat didefinisikan sebagai kemudahan mencapai tempat wisata, ketersediaan dan kualitas moda perjalanan, jaringan jalan, jarak tempuh serta waktu tempuh yang di butuhkan, pilihan dari alat angkut yang bisa digunakan, dan biaya yang dibutuhkan untuk mengunjungi wisata tersebut.

Kondisi jalan ke tempat tujuan wisata memberikan pengaruh besar terhadap wisatawan yang berkunjung, hal ini dikarenakan oleh setiap wisatawan yang ingin berkunjung pada sebuah tempat wisata bakal memperhatikan keadaan atau kondisi jalan menuju objek wisata yang bakal dikunjungi tersebut. Keadaan jalan yang di aspal serta tidak berlobang dengan waktu tempuh serta jarak tempuh yang dibutuhkan tidak lama menuju sebuah objek wisata akan meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi sebuah wisata. Namun, di bidang pariwisata aksesibilitas menuju tempat wisata belum sepenuhnya diselidiki dan diperhatikan, meskipun aksesibilitas sudah di anggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi dalam daya tarik tujuan wisata (Davidson, 2010).

Berdasarkan hal yang sudah diuraikan seperti diatas, maka timbul rasa ketertarikan peneliti untuk melakukan kajian terhadap aksesibilitas menuju objek wisata yang berada di kabupaten Pasaman, Propinsi Sumatera Barat, Indonesia ini.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas menuju lokasi objek wisata yang berada di kabupaten Pasaman.

## **1.3 Batasan Masalah**

Supaya tidak melebarnya pembahasan, penelitian ini hanya dilakukan pada objek wisata di kabupaten Pasaman saja yaitu objek wisata Equator Bonjol, objek wisata Tonang dan objek wisata Air Panas Rimbo Panti. dengan metode penelitian Deskriptif. Dan enam variabel aksesibilitas yang akan diteliti yaitu alternatif jalan atau pilihan jalan menuju lokasi wisata tersebut, kondisi jalan atau keadaan jalan menuju lokasi wisata, waktu tempuh dan jarak tempuh yang di butuhkan selama perjalanan, alat transportasi dan biaya kunjungan wisata atau biaya yang dikeluarkan untuk mengunjungi wisata tersebut.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak terkait baik pengelola maupun wisatawan yang akan berkunjung pada objek wisata di kabupaten Pasaman. Dan juga dapat di manfaatkan sebagai sumber referensi untuk penelitian yang mengkaji aksesibilitas objek wisata selanjutnya.

